



**BORANG AKREDITASI
PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS**



**BUKU IIIA
BORANG PROGRAM STUDI**

**PADANG
TAHUN 2019**

Berdasarkan peraturan dan pedoman tersebut, perkuliahan program magister dalam satu semester terdiri dari 16 minggu kuliah atau tatap muka efektif ditambah dengan dua kali pertemuan untuk UTS dan UAS. Pelaksanaan untuk satu sks mata kuliah setara dengan 50 menit tatap muka terjadwal ditambah 60 menit kerja terstruktur per minggu.

Setiap matakuliah memberikan tugas kelompok atau mandiri kepada mahasiswa yang terkait dengan perkembangan ilmu mutakhir.

Tugas kelompok atau mandiri dapat berupa:

- i) paper dari berbagai referensi; atau
- ii) pembahasan artikel ilmiah yang bersumber dari journal internasional.

Tugas tersebut dipresentasikan dan didiskusikan di dalam kelas. Melalui tugas tersebut, mahasiswa dituntut mengembangkan:

- i) *Intrapersonal skills* untuk domain berfikir kreatif, berfikir kritis dan berfikir analisis, dan
- ii) *Interpersonal skills* untuk domain kerja kelompok, keterampilan komunikasi baik tertulis maupun oral sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah. Dalam tugas kelompok dan mandiri ini, isi pembelajaran mencakup keluasan, kedalaman dan sekumpulan kemutakhiran (*state of the art*) ilmu pengetahuan. Nilai tugas ditetapkan minimal 20% dari nilai akhir suatu mata kuliah.

Persyaratan perkuliahan dan ujian mata kuliah pada PSMF Universitas Andalas mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Universitas Andalas dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan.
2. Melaksanakan perwalian untuk pemilihan mata kuliah yang akan diambil menggunakan sistem kredit semester (SKS) (dilaksanakan secara *online*).
3. Perkuliahan dapat melaksanakan ujian jika kehadiran dosen dalam bentuk tatap muka minimal 90%,. Sedangkan untuk mahasiswa dapat mengikuti ujian semester jika hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 75%.
4. Untuk mengikuti ujian, mahasiswa wajib menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa yang berlaku pada semester tersebut.
5. Evaluasi terhadap mahasiswa pada setiap mata kuliah sekurang-kurangnya dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Sifat ujian dapat dilaksanakan dalam bentuk tertulis dan bersifat tertutup (*closed book*) atau bersifat terbuka (*opened book*). Selain itu evaluasi biasa dilaksanakan dalam bentuk penugasan (*take home exam*). Bentuk penugasan dengan cara membuat makalah mengenai isu-isu yang mutakhir atau menjawab pertanyaan dengan kasus-kasus yang mutakhir yang relevan dengan pokok kajian mata kuliah dan dapat dipelajari dari berbagai sumber.

5.2.4 Jelaskan cara penyajian dan penilaian rencana penelitian tesis.

Rencana penelitian tesis dilaksanakan dalam bentuk penyusunan Seminar Usulan Penelitian (SUP) dilaksanakan berupa seminar proposal pada akhir Semester 1. Hal ini dilakukan supaya mahasiswa PSMF dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Kegiatan perencanaan penelitian ini dibantu oleh minimal 2 (maksimal 3) orang komisi pembimbing. Anggota komisi pembimbing harus sedemikian rupa sesuai dengan bidang yang diminati mahasiswa. Dosen dapat menjadi komisi pembimbing setelah mendapat surat tugas menjadi pembimbing oleh Dekan. Penyajian rencana riset dilakukan secara terbuka pada seminar proposal yang dihadiri oleh pembimbing dan pembahas.

Sistematika dan format penulisan proposal penelitian mencakup:

Bagian Awal

Kulit depan

Kulit dalam

Halaman persetujuan

Kata pengantar

Daftar isi

Daftar tabel

Daftar gambar

Bagian Isi

Bab I Pendahuluan

A. Latar belakang

B. Masalah penelitian

C. Tujuan Penelitian

D. Hipotesis

E. Kegunaan atau manfaat penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab III Metode Penelitian

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab V Kesimpulan dan Saran

Daftar kepustakaan

Lampiran

Penilaian seminar usulan penelitian/tesis

Seminar usulan penelitian/tesis merupakan bentuk penjaminan mutu penelitian tugas akhir mahasiswa magister yang diselenggarakan oleh program studi. Pembimbing tesis/tugas akhir diangkat dan dapat diberhentikan dengan Surat Keputusan Dekan atas usul Ketua Prodi. Dosen Pembimbing tesis untuk setiap mahasiswa ditetapkan sebanyak 2 (dua) orang dosen.

Pembimbing untuk tesis dengan syarat:

a. Pembimbing utama :

i. sesuai dengan bidang kajiannya; dan

ii. jabatan akademik minimal Lektor Kepala bergelar doktor.



Pembimbing lainnya:

- i. sesuai dengan bidang kajiannya;
- ii. jabatan akademik minimal asisten ahli bergelar doktor;
- iii. dapat berasal dari luar UNAND dengan syarat relevan dan minimal jabatan Peneliti Muda atau golongan ruang IIIc bergelar doktor; atau
- iv. Dosen dapat berasal dari perguruan tinggi luar negeri.

Proposal/usulan penelitian tesis yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing dapat diajukan kepada Ketua PSMF. Ketua Prodi menetapkan jadwal seminar dan tim penguji seminar yang terdiri dari tiga orang dosen yang sesuai bidang keahliannya. Pelaksanaan seminar proposal penelitian dihadiri oleh komisi pembimbing, dosen penguji dan mahasiswa. Pelaksanaan seminar berlangsung selama satu jam 30 menit, terdiri dari penyajian rencana penelitian oleh mahasiswa selama 20 menit dan dilanjutkan dengan diskusi dengan mahasiswa peserta seminar dan dosen penguji selama satu jam 10 menit.

Penilaian seminar usulan penelitian/tesis mengacu kepada format penilaian seminar yang dikeluarkan Program Pascasarjana. Penilaian seminar usulan penelitian/tesis harus mencakup unsur capaian pembelajaran:

- a. sikap dan tata nilai;
- b. penguasaan pengetahuan;
- c. keterampilan khusus yang dilaksanakan; dan
- d. keterampilan umum.

Standar kelulusan pada seminar usulan penelitian/tesis minimal memperoleh nilai B, jika tidak lulus (kurang dari nilai B) maka seminar usulan penelitian/tesis diulang kembali.

5.2.5 Jelaskan peraturan tentang kewajiban penyajian hasil penelitian tesis dalam seminar (internasional, nasional, wilayah, lokal PT) serta pelaksanaan dan kendala yang dihadapi.

[Peraturan Dekan Farmasi Universitas Andalas No. 05 Tahun 2017](#), Tentang Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister Fakultas Farmasi Universitas Andalassetiap mahasiswa program magister farmasi mempunyai kewajiban untuk **menyajikan hasil penelitian tesisnya pada seminar internasional**. Disamping itu, [berdasarkan pasal 45 ayat 3e Peraturan Rektor No.3 Tahun 2016](#), setiap mahasiswa PSMF yang akan wisuda, wajib melampirkan artikel yang sudah diterbitkan pada jurnal terakreditasi atau yang sudah di"accepted" pada jurnal internasional sebagai syarat pendaftaran wisuda.

Kendala yang dihadapi

Waktu penyelenggaraan seminar internasional banyak yang tidak sesuai dengan jadwal ujian dari mahasiswa PSMF sehingga akan mempengaruhi lama studi.

5.2.6 Jelaskan sistem penjaminan mutu tesis, pelaksanaan serta kendala yang dihadapi.